

SISTEM APLIKASI PENGOLAHAN DATA KEPEGAWAIAN DI KECAMATAN MESTONG JAMBI

Yeni Nurjani, M.Kom¹⁾, Nohirtamely Kahar, ST dan Triandayani²⁾

¹⁾ Dosen Tetap STMIK Nurdin Hamzah, Jambi 36121

²⁾ Mahasiswa STMIK Nurdin Hamzah Jambi

Email: Yeninurjani@gmail.com

ABSTRACT : *Data accredited processing applications on Mestong village is an application that can simplify the processing of the data recipients of this aid kepegawaian. This application is to facilitate pengiputan the data, and to reduce the risk of errors, mistakes, and the difference in making the report so as to make the job faster and more efficiently. Making these applications using Borland Delphi 7.0 as a display interface, Microsoft acces to the processing of data and the database, as well as for making this application is the making of an application system data resident health card recipients for the poor. The conclusion reached by the author in making this application is making this application is the making of an application system data resident health card recipients for the poor, to reduce the risk of errors in proes storage and data writing, to optimize data collection and recording of population growing body forward, mempelancar effectiveness employee / I in the manufacture and processing of data gaji, data pegawai, can mempelancar the system work and to assist in making the report in order to more quickly and accurately.*

Keywords : *Data Processing Applications, Kepegawaian, Borland Delphi 7.0, Microsoft acces 2007.*

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya teknologi sudah semakin berkembang, dimana penggunaan alat elektronik seperti computer dan laptop sudah sangat berkembang pesat dan semakin maju bahkan sudah sangat biasa penggunaannya bagi kantor-kantor bahkan seorang individu untuk membantu mempermudah suatu pekerjaan.

Kecamatan Mestong merupakan satu-satunya kecamatan yang ada di Mestong, dimana di Kecamatan tersebut banyak terjadi aktifitas-aktifitas yang berhubungan dengan kepegawaian. Kegiatan-kegiatan yang sering terjadi dikelurahan tersebut contohnya, pembuatan surat pernikahan, pembuatan surat tanah, sensus data kependudukan, pembuatan akte kelahiran, pembuata KTP dan pembuatan surat-surat yang berhubungan langsung dengan warga yang bersangkutan.

Sebelumnya sistem yang sedang berjalan saat ini di kecamatan tersebut masih menggunakan cara yang sangat manual dengan cara menuliskan suatu catatan di sebuah buku data untuk mendatanya, sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dan kekeliruan yang sering terjadi. Ada juga cara lain yang digunakan yaitu pendataan langsung dengan mendatangi langsung rumah warga-warga yang bersangkutan, mewawancarai warganya, mencatat hasil dari data yang didiapatkan. Sistem ini tentu saja

masih sangat manual sekali. Dan tentu saja hal ini dapat merepotkan dan mempersulit pegawai kecamatan tersebut dalam mengurus dan melayani bagi warga nya yang mempunyai urusan tertentu apalagi bila warga tersebut ingin mengurus kepentingan administrasi surat menyurat dengan cepat, terlebih lagi bila warga ingin mengurus administrasi tersebut dengan cepat di kenakan pungutan dan biaya pembayaran yang tidak sedikit pula.

Dengan adanya sistem aplikasi yang dibuat ini sistem yang lama dapat berkembang menjadi lebih baik, akan lebih tepat dan akurat dalam memberikan informasi, tersimpan dengan baik, dan juga tidak akan repot-repot mencari identitas warganya di catatan buku data serta dapat menghemat waktu kerja.

Dan diharapkan dengan adanya pembuatan program ini dapat mengoptimalkan pendataan dan pencatatan badan kependudukan semakin berkembang, maju,memperlancar efektifitas kerja karyawan/i dalam pembuatan dan pengolahan data dan dapat memperlancar dalam system kerja.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem dapat didefinisikan menurut dua kelompok pendekatan sistem, yaitu yang melakukan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemen. Definisi sistem berdasarkan

pendekatan yang menekankan pada prosedur adalah sebagai berikut :

“Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu”[JOG02].

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai berikut :

“Sistem adalah kumpulan dari elemen elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu”[JOG02].

Suatu sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu memiliki komponen-komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environment*), penghubung (*interprest*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*) dan sasaran (*objective*) dan tujuan (*goal*).

2.1 Konsep Dasar Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Informasi sebagai data yang telah di proses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut”[JOG02].
2. Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat”[JOG02].

2.2 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub system baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna”[WIK14].

Komponen dasar sistem informasi meliputi :

1. Blok masukan (input blok)
Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, Dapat berupa dokumen-dokumen dasar.
2. Blok model (model block)
Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. Blok teknologi (technology block)
Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirim

keluaran dan membantu pengendalian system secara keseluruhan.

4. Blok keluaran (blok output)
Keluaran merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakaian system.
5. Blok basis data (database block)
Merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu sama lain, tersimpan di perangkat keras computer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa, supaya informasi yang dihasilkan berkualitas.
6. Blok kendali (controls block)
Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak system dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan langsung cepat diatasi.
- a) Membuat keputusan apabila system saat ini mempunyai masalah atau sudah tidak berfungsi secara baik dan hasil analisisnya digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki system.
- b) Mengetahui ruang lingkup pekerjaan yang akan ditangani.
- c) Memahami system yang sedang berjalan saat ini, mengidentifikasi dan mencari solusi.

2.3 Konsep Dasar Data Dan Pengolahan Data

Data adalah suatu penggambaran fakta pengertian instruksi yang dapat disampaikan dan diolah oleh manusia atau mesin”[BAY12].

Pengubahan atau transformasi symbol-simbol seperti nomor dan huruf untuk tujuan peningkatan kegunaan. Sistem pengolahan data adalah system yang melakukan pengolahan data. Pengolahan data adalah bentuk pengolahan terhadap data untuk membuat data itu berguna sesuai dengan hasil yang diinginkan agar dapat digunakan. Pengolahan data merupakan pondasi atau dasar untuk pembuatan sistem pemecahan masalah yang lain. [BAY12]

2.4 Pengertian Kepegawaian

Merupakan bagian yang menangani masalah individu atau personal yang apabila hal ini diaplikasikan dalam organisasi adalah mengenai para pegawai, karyawan atau orang yang bekerja pada suatu instansi dan mendapatkan gaji setiap bulan. Dan pegawai juga adalah orang menjual jasa (pikiran dan tenaga) dan mendapat kompensasi (balas jasa) yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu, dimana mereka wajib dan terikat untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan dan berhak memperoleh gaji sesuai dengan perjanjian”[GOO15].

2.5 Pengertian Kecamatan

Pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kecamatan merupakan satuan kerja perangkat Daerah (SKPD) kabupaten atau kota yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh seorang camat”[WIK15].

2.6 MySQL

Menurut Kustiah Ningsih, MySQL adalah sebuah basis data yang mengandung satu atau beberapa jumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri dari sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau sejumlah tabel[KUS11]. Menurut Raharjo, MySQL merupakan RDBMS (atau server database) yang mengolah database dengan cepat menampung dengan jumlah besar dan dapat diakses oleh banyak user[RAH11].

Berikut ini adalah beberapa keunggulan MySQL.

Keunggulan MySQL

- Mampu menangani jutaan user dalam kurun waktu yang bersamaan
- Mampu menampung lebih dari 50.000.000 record
- Sangat cepat mengeksekusi perintah
- Memiliki user privilege system yang mudah dan efisien
- MySQL tersedia diberbagai platform, baik itu Linux ataupun Windows serta dalam beberapa varian Unix
- Filtrir-filtrir yang dimiliki MySQL sangat

banyak dibutuhkan dalam aplikasi.

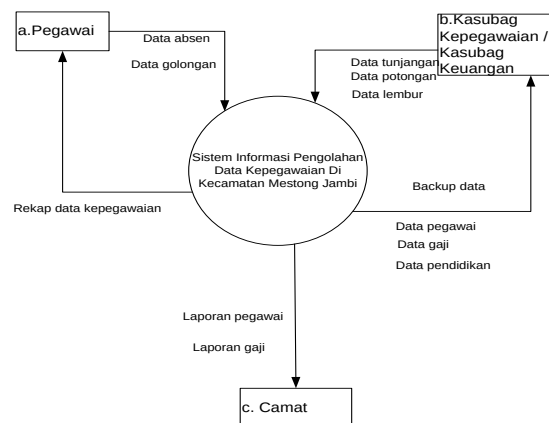
III. HASIL PEMBAHASAN

Hasil pada tahap perancangan berkaitan erat dengan hasil tahap analisis. Karena pada tahap analisis telah ditemukan fungsi-fungsi dan metode-metode yang digunakan, sistem perangkat keras dan perangkat lunak yang dipakai, serta antar muka yang diharapkan. Hasil perancangan aplikasi harus sesuai dengan perancangan metode-metode dalam perancangan, yaitu antara lain:

4.1 Diagram Konteks

Dalam pembuatan diagram ini, diagram konteks merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam pembuatan arus data, karena dalam menggambarkan data secara lengkap diperlukan diagram konteks yang jelas.

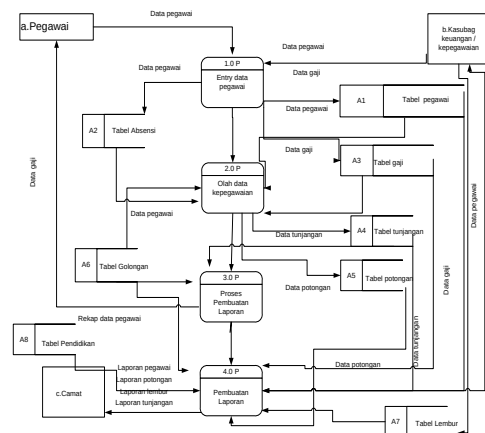
Berikut ini merupakan bentuk dari diagram konteks pada sistem informasi pengolahan data di Kecamatan Mestong Jambi :



Gambar 4.1 Diagram Konteks

4.2 overview Diagram

Diagram ini juga disebut dengan Diagram Level 0 yang menggambarkan proses dari suatu aplikasi pada setiap bagian aplikasi secara umum dan merupakan turunan dari top level. Diagram nol merupakan penggambaran diagram konteks yang lebih detail, yang menguraikan sistem aplikasi yang terjadi dalam Pengolahan data kepegawaian di Kecamatan Mestong Jambi, dan penggambaran level 0 nya adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Overview Diagram (Level 0)

Diagram diatas menggambarkan proses yang terjadi di kantor Kecamatan Mestong Jambi dari proses pendataan pegawai, proses pengeluaran data gaji pegawai, absensi dan proses pembuatan laporan.

4.3 Perancangan Basis Data (DataBase)

Basis data merupakan himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa tanpa adanya pengulangan (redundansi) yang tidak perlu agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah untuk

memenuhi segala kebutuhan. Perancangan basis data pada aplikasi pendapatan asli desa adalah sebagai berikut:

1. Tabel_Pegawai

Merupakan tabel yang memuat tentang data-data pribadi seluruh pegawai yang ada di Kecamatan Mestong. Pada tabel ini berisi kan data diri setiap masing-masing individu, dan pada tabel ini sifat nya rahasia atau pun pribadi.

2. Tabel_Golongan

Tabel ini bersifat golongan apa pegawai di Kecamatan Mestong itu menjalani tugasnya dan bekerja dibagian apa saja pegawai tersebut berdasarkan golongan yang telah dijabatinya.

3. Tabel_Pendidikan

Merupakan keterangan angka pendidikan dilingkungan tersebut, pada table ini terdapat 4.

Tabel_Absensi

Merupakan tabel yang sifatnya mengetahui status absen yang dilakukan pegawai di Kecamatan Mestong berdasarkan jam kerja yang dilakukan mereka setiap hari. Pada tabel ini juga untuk mengetahui apakah pegawai tersebut hadir atau tidak berdasarkan absen yang dilakukan setiap hari.

5. Tabel_gaji

Tabel berisi field-field id pegawai, nama pegawai, jabatan, gaji pokok, nama tunjangan, nilai tunjangan, nilai potongan, tanggal pengambilan, total gaji. Pada tabel ini juga untuk mengetahui apakah pegawai yang bekerja di Kecamatan tersebut ada potongan atau pun tunjangan dari gaji pokok yang diterimanya.

6. Tabel_potongan

Pada tabel ini merupakan tabel yang di buat untuk mengetahui tagihan apa saja dan potongan apa saja yang terdapat di gaji pokok mereka.

7. Tabel_tunjangan

Tabel tunjangan ini merupakan tabel yang berisi nilai tunjangan / bonus yang di dapatkan dari masing-masing pegawai yang bekerja di kantor Kecamatan Mestong. Tunjangan merupakan bonus yang di dapat oleh pegawai di luar gaji pokok yang didapatkan tetapi tidak setiap bulannya

8. Tabel_lembur

Merupakan tabel yang memuat seberapa lama pegawai / karyawan di tempat itu bekerja berdasarkan jam lembur yang telah ditentukan oleh atasannya.

IV. KESIMPULAN

Dari pembahasan-pembahasan pada bab sebelumnya yang telah diuraikan dalam bentuk permasalahan yang terjadi pada Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi maka dengan ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi pengolahan data kepegawaian di Kecamatan Mestong Jambi

dapat dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Borland Delphi 7.0 untuk menyimpan data.

2. Dengan sistem informasi pengolahan data kepegawaian, maka proses pengolahan data pendataan dan pembuatan laporan menjadi lebih mudah.
3. Dengan adanya pembuatan aplikasi ini dapat membantu meringankan pengguna dalam pendataan setiap pegawai agar menjadi lebih mudah bagi petugas yang bersangkutan dalam pendataan.

DAFTAR PUSTAKA

- [AST09] Astuti Wahyuning Reny, Handout Kuliah Sistem Basis Data & Pratikum Basis Data, Jambi, 2009
- [BAY12] Bayu G Saputra, Konsep Pengolahan Data, Jakarta, 2012
- [CHA03] Chandraleka, Happy, "Pemrograman Delphi 7.0" PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta, 2003
- [DAT11] Datakom Lintas Buana "Cara Mudah Pemrograman dengan Borland Delphi" Jakarta 2011
- [KAH11] Kahar Novhirtamely, Modul Pratikum Praktek Program Aplikasi (PPA) Microsoft Office 2007, Jambi 2011.
- [KAH13] Kahar Novhirtamely, Fumawan Hambali, Modul Pratikum Pemrograman Delphi 7.0, Jambi 2013.
- [PTE03] PT Elex Media Komputindo "Koneksi Data Melalui Borland Delphi dengan Database MySQL" Jakarta 2003
- [SIM14] Simorangkir Lucy, M.Kom "Modul metode penelitian edisi 3" Jambi, 2014
- [SUT05] Sutabri tata, S.Kom.,MM. Sistem informasi, Yogyakarta, Andi Offset, 2005.
- [YBU89] Y.Budi Susanto. Pengolahan data, Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 1989

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Yeni Nurjani, M.Kom
 TTL : Jambi, 16 Juni 1972
 Alamat : Jl. Sulawesi No. 57 Rt.19/03 Kel. Lebak Bandung
 NIK/NIDN : 97.009/1016067203
 Pangkat/Gol : Lektor/IIIc
 Pend Terakhir : S2 Tehnik Informatika
 Bidang Keahlian : Ilmu Komputer

RANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA PEMBAYARAN UANG KEHORMATAN KPU DAN HONORARIUM KELOMPOK KERJA (POKJA) KPU KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

Sri Mulyati¹, Evka Triwiduri Kartini²)

2) Dosen Tetap STMIK Nurdin Hamzah Jambi, Jambi 36121

3) Mahasiswa STMIK Nurdin Hamzah Jambi

E-mail : mulyati.sri52@gmail.com

Abstract : *The accuracy of the information budget item, employee data as well as the withholding tax charged to process payment data aims to fulfill the right of employees to information amount of money Honorary manupun honorarium to be received and the amount of taxes to be paid over to the state treasury. Inaccuracies of information resulting from personnel administration system and information regarding the payment data can lead to errors in the calculation of the amount of fees to be paid to employees, inaccuracies concerning payment data can also be caused by the recording system Eyes Budget. It is necessary for applications that can address the weaknesses in data processing payments KPU honor.*

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang efisien, ekonomis, efektif, transparan dan akuntabel merupakan salah satu sarana menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang. Akuntabilitas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan saat ini telah menjadi salah satu indikator kinerja Kementerian Negara/Lembaga.

Keakuratan informasi mata anggaran, data pegawai serta potongan pajak yang dikenakan untuk mengolah data pembayaran bertujuan untuk memenuhi hak pegawai akan informasi besarnya Uang Kehormatan maupun honorarium yang akan diterima serta jumlah pajak yang harus disetor kepada kas negara. Ketidak akuratan informasi yang dihasilkan dari sistem administrasi pegawai dan informasi mengenai data pembayaran dapat menimbulkan kesalahan dalam perhitungan besaran biaya yang akan dibayarkan kepada pegawai, ketidak akuratan mengenai data pembayaran juga dapat disebabkan sistem pencatatan Mata Anggaran Kegiatan (MAK) yang sering kali salah memasukkan kode akun hal ini akan berakibat pada laporan yang akan dihasilkan dan dilaporkan kepada atasan langsung bendaharawan setiap bulannya.

Penulis melakukan penelitian pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu suatu Lembaga Pemerintahan, penulis mengamati bahwa sistem administrasi pengolahan data pembayaran Uang Kehormatan dan Honorarium Kelompok Kerja (POKJA) di KPU Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada dasarnya telah menggunakan sistem komputer tetapi belum menggunakan aplikasi. Selama ini setiap kali melakukan pengolahan data pembayaran Uang Kehormatan dan honorarium Kelompok Kerja (POKJA) masih mengandalkan buku panduan yang tertuang dalam Rincian Kertas Kerja Satuan Kerja

(satker) dalam mencatat jenis anggaran, kode mata anggaran serta berapa besaran uang yang menjadi acuan untuk melakukan pengolahan data pembayaran, sehingga seringkali terjadi kesalahan dalam pencatatan kode mata anggaran dan jumlah besaran honorarium yang diterima oleh Anggota KPU maupun pegawai sekretariat Komisi Pemilihan Umum. Cara ini kurang efisien, karena banyak waktu yang terbuang setiap kali melakukan pengolahan data yang diinginkan. Penulis menyadari pentingnya pembuatan suatu program terkomputerisasi untuk sistem administrasi data pembayaran Uang Kehormatan dan Honorarium Kelompok Kerja (POKJA), yang nantinya dapat membantu KPU Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam menghasilkan informasi yang akurat mengenai berapa besaran honorarium yang diterima serta berapa jumlah potongan pajak yang harus disetor kepada kas negara.

1.1. Identifikasi Penelitian

1. Apakah metode pembayaran uang kehormatan KPU yang telah dilakukan sudah sangat efektif?
2. Apakah dengan proses pencatatan pembayaran uang kehormatan KPU yang dilakukan sekarang sudah sangat efektif ?
3. Apakah perlu dibuat sebuah sistem informasi untuk pengolahan data pembayaran uang kehormatan KPU agar sistem yang ada sekarang menjadi lebih efektif ?.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sebuah sistem informasi data pembayaran uang kehormatan KPU dan honorarium kelompok kerja (pokja) KPU Kabupaten Tanjung Jabung Timur ?